

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Adi Sucipto, Pekanbaru.

#### 2. Waktu Penelitian

Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel III.1.

**TABEL III.1  
WAKTU PENELITIAN**

No	Kegiatan	Mar'17				Sept'17			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Desain LKS dan Instrumen								
4	Validasi Instrumen								

No	Kegiatan	Okt'17					Nov '17				Des '17				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
5	Validasi LKS														
6	Validasi soal <i>posttest</i>														
7	Uji kelompok kecil														
8	Uji kelompok terbatas														
9	<i>Uji Posttest</i>														
10	<i>Pengolahan Data</i>														

### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>1</sup> Penelitian yang bersifat analisis kebutuhan digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu serta untuk menguji keefektifan produk tersebut agar berfungsi dimasyarakat luas. Penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tertentu dibidang administrasi, pendidikan dan sosial masih sangat rendah. Banyak produk tertentu dalam bidang pendidikan dan sosial yang perlu dihasilkan melalui *research and development*. Sehingga melalui metode penelitian dan pengembangan ini akan dihasilkan suatu produk berupa LKS berbasis *Think Talk Write*.

### C. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model ini merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari. Model ADDIE sesuai dengan namanya terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu *(A)nalisis*, *(D)esign*, *(D)evelopment*, *(I)mplementation*, dan *(E)valuation*. Kelima fase atau tahap dalam model ADDIE perlu dilakukan secara sistemik dan sistematis.<sup>2</sup>

Model desain sistem pembelajaran ADDIE dengan komponen-komponennya dapat digambarkan dalam diagram pada gambar berikut:<sup>3</sup>

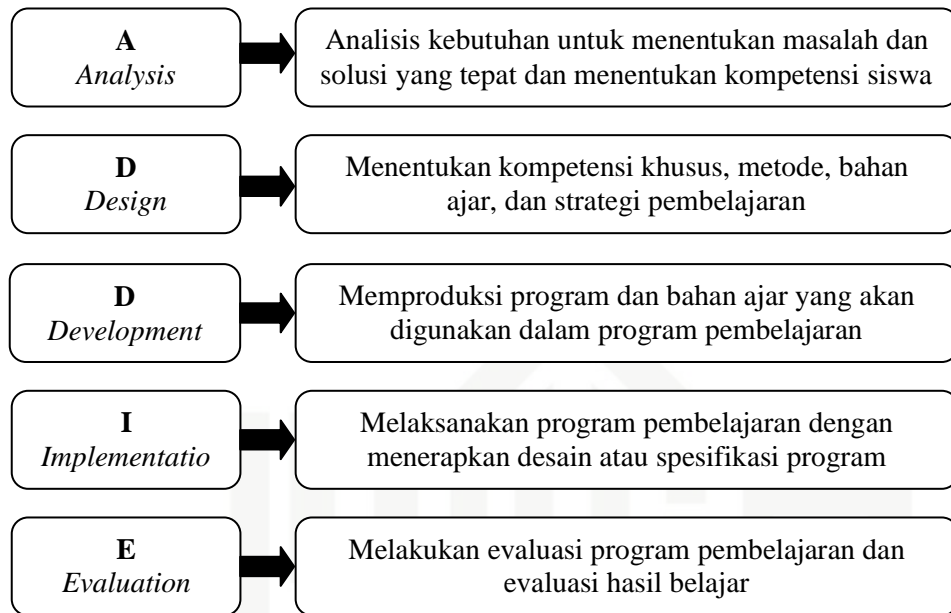
<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 407.

<sup>2</sup> Benny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), h. 125.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar III.1**

**Model Pengembangan ADDIE**

Peneliti memilih model ADDIE karena memiliki tahapan-tahapan yang mudah untuk dilaksanakan dan sesuai digunakan untuk pengembangan bahan ajar berupa LKS, modul maupun buku.

**D. Prosedur Pengembangan**

Pengembangan bahan ajar LKS berbasis *Think Talk Write* ini sesuai dengan model ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu:

**1. Analisis (Analisis)**

Langkah analisis terdiri atas dua tahap, yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Tahapan ini dijelaskan secara rinci yaitu:

**a. Analisis kinerja**

Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi memerlukan solusi berupa

penyelenggaraan program pembelajaran atau perbaikan manajemen.<sup>4</sup> Analisis kinerja dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengklarifikasi masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran materi pokok.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurang digunakannya bahan ajar LKS dalam proses pembelajaran di sekolah dikarenakan bahan ajar LKS yang tersedia kurang memadai, sehingga diperlukan solusi berupa perbaikan kualitas manajemen proses pembelajaran. Solusi tersebut dapat berupa penyediaan bahan ajar LKS matematika yang mengutamakan aktivitas belajar siswa.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. **Design (Perancangan)**

Pada tahapan ini disusun LKS matematika berbasis *Think Talk Write* dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

a. Mendesain LKS

Langkah-langkah penyusunan LKS matematika berbasis *Think Talk Write* dapat dilakukan sebagai berikut:

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 128

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Melakukan analisis kurikulum
- 2) Menyusun peta kebutuhan LKS
- 3) Menentukan judul LKS
- 4) Penulisan LKS

b. Mendesain RPP

Langkah-langkah pengembangan RPP yaitu:<sup>5</sup>

- 1) Mencantumkan identitas.
- 2) Mencantumkan tujuan pembelajaran.
- 3) Mencantumkan materi pembelajaran.
- 4) Mencantumkan model/ metode pembelajaran.
- 5) Mecantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- 6) Mencantumkan media/ alat/ bahan/ sumber belajar.
- 7) Mencantumkan penilaian.

**3. Development (Pengembangan)**

Pada tahap pengembangan, LKS matematika berbasis *Think Talk Write* yang telah disusun dikembangkan berdasarkan validasi ahli materi pembelajaran. Pada tahap ini juga disertai dengan revisi yang berguna dalam perbaikan LKS yang dikembangkan sebelum diuji cobakan.

**4. Implementation (Implementasi)**

Pada tahap ini implementasi rancangan produk yang telah dikembangkan pada situasi nyata di kelas. Uji coba dilakukan pada kelompok kecil yaitu 8 siswa terlebih. Selanjutnya diuji cobakan

---

<sup>5</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Op. Cit*, h. 262.



kelapangan lebih luas yaitu satu kelas. Siswa menggunakan dan mengevaluasi produk dengan mengisi angket respon siswa setelah menggunakan LKS.

### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

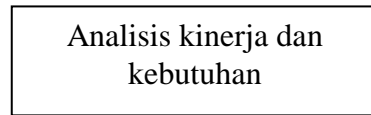
Evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran. Pada dasarnya, evaluasi telah dilakukan sejak tahap *development* yaitu evaluasi tingkat validitas LKS oleh para ahli. Akan tetapi, evaluasi pada tahap ini lebih kepada evaluasi untuk mengetahui tingkat kepraktisan yang dikembangkan pada saat implementasi di kelas.

Gambar prosedur penelitian pengembangan LKS berbasis *Think Talk Write* untuk memfasilitasi pemecahan masalah matematis siswa dapat dilihat sebagai berikut:

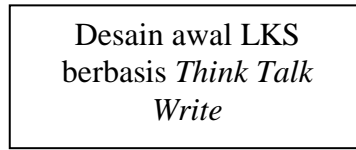
#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

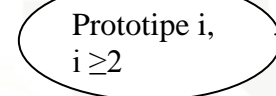
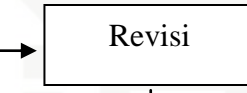
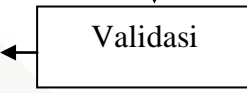
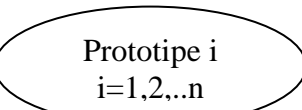
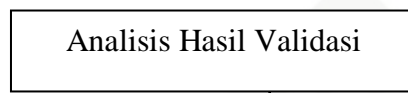
**Analysis**



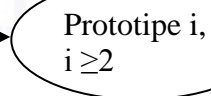
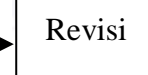
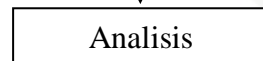
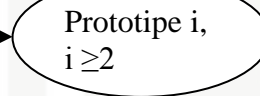
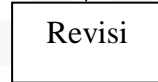
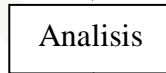
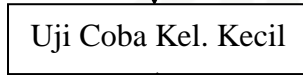
**Design**



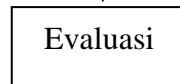
**Development**



**Implementation**



**Evaluation**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar III.2**  
**Prosedur Pengembangan LKS**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket dan tes.

### a. Angket

Angket yang digunakan adalah angket uji validitas yang diberikan kepada validator dan angket uji kepraktikalitas yang diberikan kepada siswa. Tujuan angket uji validitas untuk mengukur kevalidan LKS yang dikembangkan. Sedangkan angket uji praktikalitas bertujuan untuk mengukur praktikalitas LKS yang digunakan siswa. Angket yang digunakan menggunakan format skala perhitungan *rating scale*. *Rating scale* atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.<sup>6</sup>

### b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>7</sup> Tes yang diberikan berupa *posttest* yaitu test tertulis. Tes ini dilakukan kepada siswa setelah menggunakan LKS yang telah dikembangkan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

<sup>6</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 268

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 46



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Uji Coba Produk

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan oleh ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran matematika untuk melihat kualitas dari produk melalui angket validitas. Validitas meliputi kesesuaian desain dan materi LKS dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dan kesinambungan antar unsur dalam LKS.

### 2. Uji praktikalitas

Uji kelompok kecil dilakukan pada 6 orang siswa untuk melihat kualitas LKS dan mendapat pertimbangan perbaikan berdasarkan pendapat siswa yang telah menggunakan LKS. Setelah uji coba kelompok kecil dan revisi, LKS diuji cobakan kembali pada kelompok terbatas atau kelompok yang lebih besar. Siswa diminta mengisi angket untuk mengetahui respon siswa dan nilai kepraktisan terhadap LKS yang dikembangkan.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam evaluasi LKS ini terdapat tiga instrumen yaitu instrumen untuk validitas, instrumen untuk praktikalitas dan instrumen untuk tes. Ketigis instrumen tersebut selanjutnya divalidasi oleh ahli sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Angket

### a. Angket Validasi Instrumen

Sebelum instrumen diberikan kepada responden, terlebih dulu instrumen tersebut divalidasi oleh validator instrumen. Pada penelitian ini digunakan tiga jenis angket yaitu:

- 1) Angket untuk memvalidasi angket uji validitas LKS
- 2) Angket untuk memvalidasi angket uji praktikalitas
- 3) Angket untuk memvalidasi soal

### b. Angket uji Validitas dan Uji Praktikalitas LKS

#### 1) Angket Uji Validitas LKS

Angket yang digunakan adalah angket uji validitas yang diberikan kepada validator. Angket disusun menurut skala perhitungan *rating scale*. Dengan *rating scale* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Skala perhitungan *rating scale* yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL III.2**  
**SKALA ANGKET**

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Validasi Oleh Ahli Teknologi Pendidikan

Angket penilaian ahli teknologi pendidikan ini digunakan untuk mengetahui apakah LKS yang dikembangkan memiliki kualitas teknis yang baik atau tidak. Angket validasi yang ditujukan kepada ahli teknologi pendidikan dengan indikator penilaian sebagai berikut<sup>8</sup>:

**TABEL III.3**  
**INDIKATOR PENILAIAN AHLI TEKNOLOGI**  
**PENDIDIKAN**

No	Aspek	Indikator
1	Teknis	a. Penggunaan huruf
		b. Desain LKS
		c. Penggunaan gambar
		d. Tampilan LKS

b) Validasi Oleh Ahli Materi Pembelajaran Matematika

Angket penilaian ahli materi pembelajaran matematika ini digunakan untuk mengetahui apakah LKS yang dikembangkan sudah sesuai dengan materi serta konsep pembelajaran atau tidak. Angket uji validasi yang ditujukan kepada ahli materi pembelajaran dengan indikator penilaian sebagai berikut<sup>9</sup>:

<sup>8</sup> Ganjar Prayogo. *Pengembangan Modul Berbasis Realistic Mathematic Education Dalam Memfasilitasi Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru*. (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2015). h. 155

<sup>9</sup> *Ibid.*, h 157

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.4**  
**INDIKATOR PENILAIAN AHLI MATERI**  
**PEMBELAJARAN**

No	Aspek	Indikator
1	Didaktik	a. Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku, menunjang pencapaian kompetensi dan sesuai dengan indikator pembelajaran
		b. Menekankan pada proses menemukan konsep
		c. Latihan soal dalam LKS dapat mengukut ketercapaian kompetensi
2	Konstruksi	a. Bahasa yang digunakan dalam LKS
		b. Struktur kalimat dalam LKS
		c. Penyajian materi
		d. Kelengkapan kandungan LKS
		e. Tujuan belajar yang jelas
3	<i>Think Talk Write</i>	Sesuai dengan tahap-tahap <i>Think Talk Write</i>

2) Angket Uji Praktikalitas

Angket ini digunakan untuk menilai praktikalitas yang ditujukan kepada siswa, setelah siswa selesai melakukan pembelajaran menggunakan LKS yang dikembangkan. Dengan *rating scale* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Angket disusun menurut skala perhitungan *rating scale* dengan skala perhitungan sebagai berikut:

**TABEL III.5**  
**SKALA ANGKET**

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Angket uji praktikalitas yang diberikan kepada siswa untuk memberikan data kepraktisan produk dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran menggunakan angket uji kepraktisan. Berikut indikator yang akan dinilai<sup>10</sup>:

**TABEL III.6**  
**INDIKATOR PENILAIAN UJI PRAKTIKALITAS**

No	Indikator Penilaian Uji Praktikalitas
1	Tampilan LKS berbasis <i>Think Talk Write</i> menarik minat siswa dalam penggunaannya
2	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan LKS yang dikembangkan.
3	LKS berbasis <i>Think Talk Write</i> bersifat lebih praktis dan penggunaannya dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar siswa
4	Penggunaan LKS berbasis <i>Think Talk Write</i> meningkatkan aktivitas belajar siswa.
5	LKS berbasis <i>Think Talk Write</i> memfasilitasi siswa untuk dapat menjelaskan materi dalam menyelesaikan masalah.
6	LKS berbasis <i>Think Talk Write</i> memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dalam merefleksikan gambar kedalam ide matematika pada proses pembelajaran
7	LKS berbasis <i>Think Talk Write</i> memfasilitasi siswa untuk mengekspresikan konsep

## 2. Tes

Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran. Tes tertulis bertujuan untuk mengetahui tingkat pemecahan masalah matematis siswa. Hasil pekerjaan siswa tersebut masing-masing diberi skor sesuai dengan pedoman atau rubrik kemampuan pemecahan masalah matematis.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h.160



## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan hasil uji validitas dan praktikalitas LKS berbasis *Think Talk Write*.

### 1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik pengolahan data yang dilakukan dengan mengelompokkan informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil *review* ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran matematika berupa saran dan komentar mengenai perbaikan LKS matematika.

### 2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket dan tes tertulis.

#### a. Angket

Analisis data yang diperoleh dari angket dengan *rating scale* diperoleh dengan cara menentukan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dari masing-masing validator dan guru mata pelajaran. Ada dua analisis dalam menentukan skor, yaitu:

#### 1) Penentuan validitas dengan cara berikut:

Analisis hasil uji validitas LKS matematika berbasis *Think Talk Write* dilakukan dengan cara berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

SB = Sangat Baik (Skor 5)

B = Baik (Skor 4)

CB = Cukup Baik (Skor 3)

KB = Kurang Baik (Skor 2)

TB = Tidak Baik (Skor 1)

b) Pemberian nilai persentase dengan cara:<sup>11</sup>

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

c) Memberikan penilaian validitas dengan kriteria sebagai berikut<sup>12</sup>:

**TABEL III.7**  
**KRITERIA HASIL UJI VALIDITAS LKS**

No	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
1	81% – 100%	Sangat Praktis
2	61% – 80%	Praktis
3	41% – 60%	Cukup Praktis
4	21% – 40%	Kurang Praktis
5	0% – 20%	Tidak Praktis

2) Analisis uji kepraktikalitasan

Analisis hasil uji praktikalitas LKS matematika berbasis *Think Talk Write* dilakukan dengan menganalisis angket respon siswa dengan cara, yaitu:

<sup>11</sup>Trianto, *Op. Cit.*, h. 82

<sup>12</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2007), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju (Skor 5)

S = Setuju (Skor 4)

C = Cukup (Skor 3)

KS = Kurang Setuju (Skor 2)

TS = Tidak Setuju (Skor 1)

b) Pemberian nilai persentase dengan cara<sup>13</sup>:

$$\text{Nilai kepraktikalitasan} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

c) Memberikan penilaian praktikalitas dengan kriteria sebagai berikut<sup>14</sup>:

**TABEL III.8**  
**KRITERIA HASIL UJI PRAKTIKALITAS LKS**

No	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
1	$80 \leq \text{Nilai} \leq 100$	Sangat Praktis
2	$60 \leq \text{Nilai} < 80$	Praktis
3	$40 \leq \text{Nilai} < 60$	Cukup Praktis
4	$20 \leq \text{Nilai} < 40$	Kurang Praktis
5	$0 \leq \text{Nilai} < 20$	Tidak Praktis

b. Tes

Keberhasilan LKS dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari tes yang dilakukan. Hasil pekerjaan siswa pada tes tersebut masing-masing diberi skor sesuai dengan pedoman kemampuan

<sup>13</sup>Trianto, *Loc. Cit*

<sup>14</sup>Riduwan, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah matematis. Kemudian skor yang diperoleh oleh siswa diubah menjadi nilai menggunakan rumus berikut ini:<sup>15</sup>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kemudian nilai siswa pada satu kelas dirata-ratakan lalu dianalisis secara deskriptif berdasarkan tabel berikut:<sup>16</sup>

**TABEL 3.5**  
**KRITERIA UMUM KUALIFIKASI KEMAMPUAN**  
**PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

No	Tingkat Penguasaan	Kategori
1	80% – 100%	Tinggi
2	60% – 79%	Sedang
3	< 60%	Rendah

Sumber: diadaptasi dari Hartono dan Zubaidah Amir

Lembar kerja yang dikembangkan dapat dikategorikan memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa jika tingkat penguasaan berada pada kriteria sedang yaitu pada interval  $60\% \leq \text{Nilai} < 80\%$ . Kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan teknik deskriptif, sehingga dapat dilihat sejauh mana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tersebut.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010, Ed. Revisi, cet.11), h. 236

<sup>16</sup>Hartono dan Zubaidah Amir, *Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Open-Ended terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA RIAU*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan UIN SUSKA RIAU, 2010), h. 30